

[ANALISIS MODEL PROJECT BASED LEARNING (PjBL) PADA BUKU SISWA TEMA 1 KELAS V SEKOLAH DASAR

ANALYSIS OF PROJECT BASED LEARNING (PjBL) MODELS IN THEME 1 STUDENT TEXTBOOKS IN CLASS V PRIMARY SCHOOL

Siti Cyndiani¹, Siti Nur Asmah², Muhammad Aqmal Nurcahyo³

^{1,2,3}Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, FKIP, Universitas Nahdlatul Ulama Kalbar

E-mail: siticyndiani07@gmail.com¹, sitinurasmah@unukalbar.ac.id²,

muhammadaqmal.pgsdunukalbar@gmail.com³

Submitted

[25 September 2022]

Accepted

10 Oktober 2022

Revised

10 Maret 2022

Published

30 April 2023

Kata Kunci:

[Model Pembelajaran;
Project based
Learning;
Buku Teks Siswa]

Keyword:

[Learning Models;
Project based
Learning;
Student Textbook]

Abstrak

[Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan Muatan Model Project Based Learning (PJBL) Pada Buku Teks Siswa Tema 1 Pada Kelas V. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif-deskriptif, teknik analisis data yang digunakan yakni pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Teknik pengumpulan data yang digunakan ialah dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai rata-rata pembelajaran pada subtema 1 (organ gerak hewan) diperoleh hasil sebesar 61% yang berkategori "cukup". Selanjutnya nilai rata-rata pembelajaran pada subtema 2 (manusia dan lingkungan) diperoleh hasil rata-rata sebesar 39% yang berkategori "kurang sekali". Dan terakhir nilai rata-rata pembelajaran pada subtema 3 (lingkungan dan manfaat) diperoleh hasil nilai rata-rata sebesar 72% yang berkategori "cukup"]

Abstract

[The goal to be achieved in this study is to describe the Contents of the Project Based Learning (PJBL) Model in Theme 1 Student Textbooks in Class V. The research method used is qualitative-descriptive, the data analysis techniques used are data collection, data reduction, data presentation, and drawing conclusions. The data collection technique used is documentation. The results showed that the average value of learning in subtheme 1 (animal movement organs) was 61% in the "enough" category. Furthermore, the average value of learning in sub-theme 2 (humans and the environment) obtained an average result of 39% which was categorized as "very poor". And finally the average value of learning in sub-theme 3 (environment and benefits) obtained an average value of 72% which is categorized as "enough".]

Citation :

Cyndiani, S., Asnah, S.N., Nurcahyo, M.A. (2022). Analisis Model Project Based Learning (PjBL) Pada Buku Siswa Tema 1 Kelas V Sekolah Dasar. *Jurnal Kiprah Pendidikan*, 2(2), 159- 166. DOI: <https://doi.org/10.33578/kpd.v2i2.126>.

PENDAHULUAN

[Buku memiliki peranan penting dalam proses pembelajaran dan pengembangan ilmu pengetahuan. Buku merupakan komponen wajib yang harus ada di lembaga pendidikan baik lembaga pendidikan formal maupun non formal. Buku teks pelajaran sekolah mempunyai peranan penting dalam pembelajaran, sehingga dalam penyusunan sebuah buku teks pelajaran harus ada beberapa aturan yang harus dipenuhi oleh seorang penulis buku teks pelajaran. Dalam penelitian ini, peneliti bermaksud untuk menganalisis buku teks khususnya pada "Tema 1" (Organ Gerak Hewan dan Manusia) pada kelas V SD di SD Negeri 14 Sungai Raya dengan pendekatan model pembelajaran project based learning.

Penggunaan model pembelajaran (project based learning) akan terarah bilamana model tersebut memiliki langkah-langkah (sintak). Dengan adanya sintak akan mempermudah penelitian ini untuk mengembangkan jawaban terkait tujuan penelitian. Menurut Rais (2015) langkah-langkah model pembelajaran PjBL (*Project based Learning*) adalah 1) pengenalan masalah (pertanyaan); 2) mendesain perencanaan, merencanakan proyek; 3) penyusunan jadwal, menyusun jadwal aktivitas; 4) pelaksanaan dan monitoring, mengawasi jalannya proyek; 5) menguji hasil, penilaian terhadap produk yang dihasilkan; dan 6) evaluasi dan refleksi. Sintak dalam model pembelajaran (project based learning) selanjutnya akan di sesuaikan dengan buku teks pada “Tema 1” (Organ Gerak Hewan dan Manusia), sehingga hasil akhir dari penelitian akan terjawab.

Berdasarkan hasil wawancara awal dengan guru kelas V di SD Negeri 14 Sungai Raya yang sudah menggunakan kurikulum 2013, ternyata buku tematik terpadu kurikulum 2013 masih memiliki kekurangan khususnya dari segi pemaparan materi yang sulit dipahami oleh guru dan siswa, dimana ada beberapa materi yang cenderung merupakan pengulangan dari pembelajaran sebelumnya. Kondisi ini berdampak terhadap penyampaian materi ajar kepada siswa, sehingga proses interaksi edukasi mengalami hambatan, yang pada gilirannya hasil belajar siswa tidak sesuai dengan yang diharapkan.

Prinsip, Karakter, dan Manfaat Model Pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL)

Menurut Fathurrohman (2016) bahwa prinsip model pembelajaran PjBL (*Project based Learning*) adalah Pembelajaran ini menekankan bahwa pembelajaran harus berpusat pada peserta didik karena model pembelajaran ini menggunakan masalah yang mungkin dialami pada kehidupan nyata yang sudah ditentukan tema dan topiknya, kemudian dilakukan eksperimen atau penelitian supaya dapat menghasilkan produk nyata sesuai dengan kemampuan peserta didik tersebut, supaya peserta didik dapat menyelesaikan permasalahan dengan konsep, prinsip, dan ilmu pengetahuan yang sesuai, sehingga menjadi lebih bermakna.

Menurut Daryanto dan Raharjo (2012), bahwa model pembelajaran PjBL (*Project based Learning*) mempunyai karakteristik yaitu guru mengajukan permasalahan yang harus diselesaikan oleh peserta didik, yang kemudian peserta didik harus mendesain proses dan kerangka kerja untuk membuat solusi dari permasalahan tersebut. Menurut Fathurrohman (2016) bahwa model pembelajaran Project Based Learning memiliki manfaat yaitu peserta didik menjadi lebih aktif dalam memecahkan masalah, sehingga peserta didik memperoleh pengetahuan dan keterampilan baru, melatih kolaborasi atau kerja sama kelompok, dan memberi kesempatan siswa untuk mengorganisasi proyek.

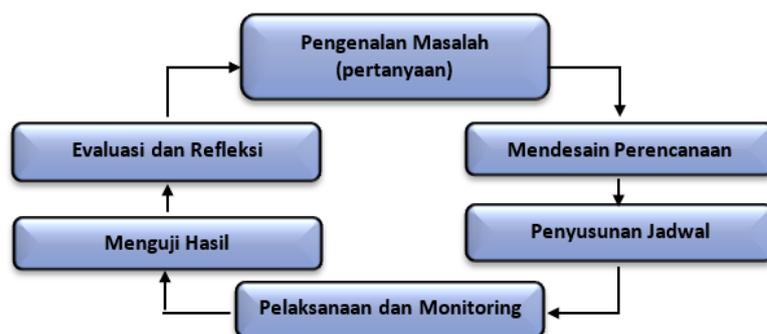
Kelebihan dan Kekurangan Model Pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL)

Kelebihan model pembelajaran *Project based Learning* dari penjelasan para ahli diatas yaitu diantaranya dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik, membuat peserta didik menjadi lebih aktif dan berhasil memecahkan problem-problem kompleks, meningkatkan kolaborasi peserta didik, dan memberikan pengalaman kepada peserta didik pembelajaran dan praktik dalam mengorganisasi proyek.

Kekurangan dari model pembelajaran PjBL (*Project based Learning*) antara lain memerlukan banyak waktu yang harus disediakan untuk menyelesaikan permasalahan yang kompleks, memerlukan biaya yang lebih besar dibanding dengan model pembelajaran lain, ada kemungkinan peserta didik yang kurang aktif dalam kerja kelompok, dan apabila topik yang diberikan pada masing-masing kelompok berbeda, dikhawatirkan peserta didik tidak memahami topik secara keseluruhan.

Sintak Model Pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL)

Sintak suatu pembelajaran berisi langkah-langkah praktis yang harus dilakukan oleh guru dan siswa dalam suatu kegiatan (Mulyasa, 2014). Dalam pembelajaran berbasis proyek *Project based Learning* (PjBL) terdapat 6 langkah utama menurut Mulyasa (2014: 145-146), adapun enam langkah tersebut dijelaskan dalam Gambar 1 berikut.



Gambar 1. Sintak Model Pembelajaran PjBL

Buku Teks Pembelajaran

Textbook mempunyai padanan kata buku pelajaran (Echols & Sadily, 2006). Selanjutnya textbook dijelaskan sebagai “a book giving instruction in a subject used especially in schools” (Crowther, 1995) yang dapat diterjemahkan bahwa buku teks adalah buku yang memberikan petunjuk dalam sebuah pelajaran khususnya di sekolah. Menurut Suyatinah (2001) jenis-jenis buku teks yang digunakan di sekolah untuk pendidikan dasar dan menengah, baik untuk murid maupun guru, yang digunakan untuk proses pembelajaran adalah: (1) Buku teks utama, yakni yang berisi pelajaran suatu bidang tertentu yang digunakan sebagai pokok bagi murid atau guru; (2) buku teks pelengkap, yakni yang sifatnya membantu, memperkaya, atau merupakan tambahan dari buku teks utama baik yang dipakai murid maupun guru.

Kualitas buku teks dapat dilihat berdasarkan aspek isi/ materi, penyajian, grafika, serta aspek kebahasaan. Materi dalam buku teks-buku teks itu isinya haruslah sesuai dengan tujuan pembelajaran yang berdasar pada kurikulum, lebih baik lagi jika materi tersebut terintegrasi dengan pelajaran lain namun tetap menghargai hal-hal yang tidak bertentangan seperti agama. Materi buku teks diharapkan dapat membuat siswa giat mempelajari kembali meskipun di luar proses belajar mengajar.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan penelitian deskriptif, karena peneliti ingin mendeskripsikan suatu fenomena sesuai dengan keadaan yang sebenarnya dan menyajikannya dalam bentuk kata-kata. Betujuan dalam penelitian ini adalah menggambarkan tentang suatu keadaan secara objektif. Menurut Sugiyono (2014), analisis deskriptif adalah metode yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data atau sampel yang telah terkumpul sebagaimana adanya, tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku umum. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui teknik analisis data, menurut Sugiyono (2014), aktivitas dalam analisis data terdiri atas tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/ verifikasi.

a) Reduksi data

Reduksi data adalah peneliti melakukan proses pemilihan atau seleksi, pemusatan perhatian atau pemfokusan, penyederhanaan, dan pengabstraksian dari semua jenis informasi yang mendukung data penelitian yang diperoleh dan dicatat selama proses penggalian data di lapangan (Nugrahani, 2014). Adapun langkah-langkah penelitian ini yaitu: (1) Menyiapkan buku teks siswa “Tema 1” pada kelas V; (2) Mengklasifikasi buku teks siswa “Tema 1”

b) Penyajian data

Sajian data ini merupakan suatu rakitan organisasi informasi, dalam bentuk deskripsi dan narasi yang lengkap, yang disusun berdasarkan pokok-pokok temuan yang terdapat dalam reduksi data, dan disajikan menggunakan bahasa peneliti yang logis, dan sistematis, sehingga mudah dipahami (Nugrahani, 2014). Adapun langkah-langkah dalam penyajian data dalam penelitian ini yaitu:

- 1) Menyajikan hasil reduksi data pada tema 1 berdasarkan pendekatan *Project Based Learning* (PjBL).
- 2) Mengkalkulasikan persentase dengan kemunculan tiap indikator pendekatan *Project Based Learning* (PjBL). Proses penghitungan skor menggunakan teknik skoring, yaitu pemberian skor/ angka. Penghitungan ini dilakukan menggunakan rumus:

$$\text{Presentase Kesesuaian} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100\%$$

Nugrahani, (2014) dalam bukunya memaparkan bahwa penilaian persentase skor dikategorikan ke dalam pedoman penilaian sebagai berikut:

Tabel 1. Pedoman Penilaian

Persentase	Bobot	Kategori
86% - 100%	4	Sangat baik
76% - 85%	3	Baik
60% - 75%	2	Cukup
55% - 59%	1	Kurang
≤ 54%	0	Kurang sekali

Adapun langkah-langkah dalam penyajian data dalam penelitian ini yaitu menyajikan hasil reduksi data pada tema 1 berdasarkan pendekatan *Project Based Learning* (PjBL).

Pada skor analisis yang akan dijelaskan pada hasil penelitian dan pembahasan. Peneliti membagi setiap sintak ke dalam masing-masing abjad, dimana abjad A menjelaskan sintak 1 dan seterusnya, sehingga mempermudah melihat jumlah item yang tergambar pada setiap pembelajaran yang ada di subtema 1 sampai dengan subtema 3.

c) Verifikasi Data

Verifikasi atau penarikan simpulan merupakan kegiatan penafsiran terhadap hasil analisis dan interpretasi data. Penarikan simpulan ini hanyalah salah satu kegiatan dalam konfigurasi yang utuh (Nugrahani, 2014). Dalam hal ini hasil dari penyajian data akan ditarik kesimpulan sehingga dapat diketahui bahwa terdapat muatan *Project Based Learning* (PjBL) di dalam buku teks siswa tema 1 pada Kelas V. |

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Pada skor analisis yang akan dijelaskan pada masing-masing tabel dibawah ini. Peneliti membagi setiap sintak ke dalam masing-masing abjad, dimana abjad A menjelaskan sintak 1 dan seterusnya, sehingga mempermudah melihat jumlah item yang tergambar pada setiap pembelajaran yang ada di subtema 1 sampai dengan subtema 3.

Paparan Data Muatan *Project based Learning* Subtema 1 (Organ Gerak Hewan)

Pada subtema 1 (organ gerak hewan) yang terdiri dari pembelajaran 1 sampai dengan 6 dapat dijelaskan pada tabel dibawah ini.

Tabel 2. Skor Analisis Setiap Muatan PjBL Pada Subtema 1 (Organ Gerak Hewan)

Pembelajaran Ke	Skor Analisis Setiap Sintak						Total	Persen
	A	B	C	D	E	F		
Pembelajaran 1	1	0	0	1	1	1	4	67%
Pembelajaran 2	1	1	0	0	1	1	4	67%
Pembelajaran 3	1	0	0	0	1	1	3	50%
Pembelajaran 4	1	0	0	0	1	1	3	50%
Pembelajaran 5	1	1	0	0	1	1	4	67%
Pembelajaran 6	1	1	0	1	0	0	3	50%

Sumber: Data Olahan Peneliti Tahun 2021

Berdasarkan masing-masing pembelajaran, maka persentase tertinggi yang didalamnya terdapat muatan *Project Based Learning* (PJBL) terdiri dari pembelajaran 1, 2, 4 dan 5 dengan persentase 67% dengan kategori “cukup”. Selanjutnya untuk persentase terendah berada pada pembelajaran 3 dan 6 dengan nilai persentase 50% dengan kategori “kurang sekali”.

Paparan Data Muatan PJBL Subtema 2 (Manusia dan Lingkungan)

Pada subtema 1 (manusia dan lingkungan) yang terdiri dari pembelajaran 1 sampai dengan 6 dapat dijelaskan pada tabel dibawah ini.

Tabel 3. Skor Analisis Setiap Muatan PJBL Pada Subtema 2 (Manusia dan Lingkungan)

Pembelajaran Ke	Skor Analisis Setiap Sintak						Total	Persen
	A	B	C	D	E	F		
Pembelajaran 1	1	0	0	0	0	0	1	17%
Pembelajaran 2	1	1	0	0	1	0	3	50%
Pembelajaran 3	1	0	0	0	0	0	1	17%
Pembelajaran 4	1	0	0	0	0	0	1	17%
Pembelajaran 5	1	1	0	0	1	1	4	67%
Pembelajaran 6	1	1	0	0	1	1	4	67%

Sumber: Data Olahan Peneliti Tahun 2021

Berdasarkan masing-masing pembelajaran, maka persentase tertinggi yang didalamnya terdapat muatan *Project Based Learning* terdiri dari pembelajaran 5 dan 6 dengan persentase 67% dengan kategori “cukup”. Selanjutnya untuk persentase terendah berada pada pembelajaran 1, 3 dan 4 dengan nilai persentase 50% dengan kategori “kurang sekali”.

Paparan Data Muatan PJBL Subtema 3 (Lingkungan dan Manfaatnya)

Pada subtema 1 (lingkungan dan manfaatnya) yang terdiri dari pembelajaran 1 sampai dengan 6 dapat dijelaskan pada tabel dibawah ini.

Tabel 3. Skor Analisis Setiap Muatan PjBL Pada Subtema 2 (Lingkungan dan Manfaatnya)

Pembelajaran Ke	Skor Analisis Setiap Sintak						Total	Persen
	A	B	C	D	E	F		
Pembelajaran 1	1	1	0	0	1	1	4	67%
Pembelajaran 2	1	1	0	0	1	1	4	67%
Pembelajaran 3	1	1	0	0	1	1	4	67%
Pembelajaran 4	1	1	0	0	1	1	4	67%
Pembelajaran 5	1	1	0	1	1	1	5	83%
Pembelajaran 6	1	1	0	1	1	1	5	83%

Sumber: Data Olahan Peneliti Tahun 2021

Berdasarkan masing-masing pembelajaran, maka persentase tertinggi yang didalamnya terdapat muatan *Project Based Learning* (PjBL) terdiri dari pembelajaran 5 dan 6 dengan persentase 83% dengan kategori “baik”. Selanjutnya untuk persentase terendah berada pada pembelajaran 1, 2, 3 dan 4 dengan nilai persentase 67% dengan kategori “cukup”.

Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis data, maka dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut yang tertuang di pembahasan penelitian.

Tabel 4. Hasil Analisis Presentasi Muatan PjBL

No	Sub Tema	Pembelajaran Ke	Persentase Muatan PjBL
1	1	Pembelajaran 1	67%
		Pembelajaran 2	67%
		Pembelajaran 3	50%
		Pembelajaran 4	67%
		Pembelajaran 5	67%
		Pembelajaran 6	50%
		Rata-Rata Pembelajaran Sub Tema 1	61%
2	2	Pembelajaran 1	17%
		Pembelajaran 2	50%
		Pembelajaran 3	17%
		Pembelajaran 4	17%
		Pembelajaran 5	67%
		Pembelajaran 6	67%
		Rata-Rata Pembelajaran Sub Tema 2	39%
3	3	Pembelajaran 1	67%
		Pembelajaran 2	67%
		Pembelajaran 3	67%
		Pembelajaran 4	67%
		Pembelajaran 5	83%
		Pembelajaran 6	83%
		Rata-Rata Pembelajaran Sub Tema 3	72%
Total Rata-Rata			58%

Sumber : Olahan Data Peneliti Tahun 2021

Adapun total nilai rata-rata dari keseluruhan subtema 1 sampai dengan 3 memperoleh hasil sebesar 58% yang berkategori “kurang”. Hal tersebut menjelaskan bahwa sintak yang terdiri dari 6 langkah (pengenalan masalah, mendesain perencanaan, penyusunan jadwal, pelaksanaan dan monitoring, menguji hasil dan terakhir evaluasi dan refleksi) belum sepenuhnya terwakilkan di setiap subtema dan pembelajaran 1 sampai dengan pembelajaran 6.

Kurikulum 2013 dirancang untuk mengembangkan kompetensi siswa dalam ranah pengetahuan, keterampilan dan sikap secara utuh. Proses pencapaiannya dilaksanakan dengan memadukan ketiga ranah tersebut melalui pendekatan pembelajaran tematik terpadu. Untuk mendukung ketercapaian tujuan kurikulum, maka diperlukan buku tematik berbasis aktivitas yang mendorong peserta didik untuk mencapai standar yang telah ditentukan.

Struktur penulisan buku semaksimal mungkin diusahakan memfasilitasi pengalaman belajar bermakna yang diterjemahkan melalui subjudul “Ayo Berdiskusi, Ayo Membaca, Ayo Menulis, Ayo Mengamati, Ayo Membaca, Ayo Berlatih, Ayo Bernyayi, Ayo Renungkan dan Kerja Sama dengan Orang Tua”. Buku ini dapat digunakan oleh orang tua secara mandiri untuk mendukung aktivitas belajar siswa di rumah.

Teori belajar konstruktivisme mendukung model pembelajaran *Project Based Learning* karena dalam proses pembelajaran dengan menggunakan model ini peserta didik berperan aktif dalam membangun atau mengkonstruksi pengetahuannya sendiri dengan mencari berbagai ide untuk menghasilkan suatu produk dan guru berperan sebagai fasilitator dan membimbing peserta didik dalam menyelesaikan proyek yang dilakukan. Hasil penelitian ini, di dukung oleh penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Balqis (2019) dan Wulandari (2018). Menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran *Project Based Learning* dapat meningkatkan hasil belajar serta dapat meningkatkan aktivitas peserta didik. |

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

[Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat ditarik kesimpulan yaitu Pada buku tema 1 (organ gerak hewan dan manusia), yang terdiri dari 3 subtema yaitu subtema 1 (organ gerak hewan), sehingga didapatkan nilai rata-rata sebesar 61% yang berkategori “cukup” subtema 2 (manusia dan lingkungan), sehingga didapatkan nilai rata-rata sebesar 39% yang berkategori “kurang sekali” dan subtema 3 (lingkungan dan manfaatnya), sehingga didapatkan nilai rata-rata sebesar 72% yang berkategori “cukup”. untuk masing-masing subtema terdiri dari pembelajaran 1 sampai dengan pembelajaran 6. Berdasarkan hasil total rata-rata penilaian keseluruhan buku siswa tema 1 kelas V sekolah dasar belum sepenuhnya terdapat muatan project based learning dengan mencapai nilai brekriteria cukup]. |

DAFTAR PUSTAKA

- [Balqis, Riza. 2019. Penerapan Model Project Based Learning untuk Meningkatkan Kreativitas Belajar Siswa Kelas IV MIN 21 Aceh Besar. Skripsi. Banda Aceh: UIN Ar-Raniry.
- Daryanto dan Rahardjo. 2012. Model Pembelajaran Inovatif. Yogyakarta: Gava Media.
- Echols & Shadily. 2006. Kamus Inggris-Indonesia. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Fathurrohman. 2016. Model-Model Pembelajaran Inovatif. Yogyakarta: Ar-ruzz Media.
- Moleong. 2010. Metodologi Penelitian Kualitatif, Bandung: Ramaja Rosda Karya.
- Mulyasa. 2013. Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa. 2014. Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Muslich. 2010. Text Book Writing. Jakarta: Ar-Ruzz Media.
- Nugrahani. 2014. Metode Penelitian Kualitatif dalam Penelitian Pendidikan Bahasa. Solo: Cakra Books.
- Rusman. 2014. Model-model Pembelajaran (Mengembangkan Profesionalisme Guru). Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono. 2014. Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Suyatinah. 2001. Analisis Buku Teks Bahasa Indonesia Sekolah Dasar Kelas II. Yogyakarta: Laporan Penelitian FIP-UNY.
- Saefudin. 2014. Inovasi dan Transformasi Pembelajaran Pendidikan IPS. Bandung: Gelar Pustaka Mandiri.
- Wulandari, Y., & Jannah, M. 2018. Penerapan Model Project Based Learning Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa di Kelas V Min 38 Aceh Besar.
- Widiasworo. 2016. Strategi dan Metode Mengajar Siswa di Luar Kelas. Yogyakarta: Ar-ruzz Media.]